

ABSTRAK

Disparitas pembangunan antar daerah masih menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia. Untuk mengatasi disparitas tersebut pemerintah Indonesia mengambil kebijakan pusat pertumbuhan yang tercantum dalam dokumen MP3EI sebagai salah satu upayanya. Melalui MP3EI Pemerintah Indonesia mengasumsikan keberadaan *spread effect* antara pusat pertumbuhan yang berupa kota-kota urban di Indonesia dengan daerah sekitarnya. Penelitian ini berusaha meneliti apakah di Pulau Jawa terdapat mekanisme *spread effect* dari pertumbuhan output dan input antara pusat pertumbuhan dengan daerah sekitarnya terutama terhadap daerah rural selama periode MP3EI berlangsung antara tahun 2011 dan 2019. Dengan menggunakan pendekatan sistem persamaan simultan ditemukan bahwa selama periode MP3EI terdapat mekanisme *spread effect* di Pulau Jawa baik pada pertumbuhan input maupun output. Lebih lanjut, *spread effect* kepada daerah rural hanya diterima dari kota-kota kecil daripada kota-kota urban. Kota urban hanya memberikan *spread effect* kepada satu sama lain saja. Sementara itu, *spread effect* dari pertumbuhan input hanya terjadi antara kota-kota kecil saja. Dengan demikian, tujuan penggunaan kebijakan MP3EI perlu dikaji ulang karena pusat pertumbuhan atau kota urban hanya memberikan *spread effect* kepada satu sama lain saja.

Kata kunci : pusat-pinggiran, efek limpahan spasial, *spread-backwash effect*, pertumbuhan ekonomi, Pulau Jawa, kota-desa